

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pasar modal menjadi alternatif sebuah investasi bagi para investor dan berperan besar dalam perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan fungsi ekonomi yaitu menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana ke pihak yang membutuhkan dana dan menjalankan fungsi keuangan yaitu menyediakan dana bagi pihak yang membutuhkan dana. Sedangkan, pihak yang kelebihan dana tidak terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan untuk investasi tersebut. Pasar modal berfungsi sebagai tempat untuk memperdagangkan saham-saham, obligasi, dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa para perantara pedagang efek (Sunariyah 2011:4).

Menurut Agus Sartono (2008:70), harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung naik. Sebaliknya, apabila kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun. Untuk menentukan harga saham dengan menggunakan perhitungan return saham. Return saham merupakan jumlah dalam prosentase yang diperoleh oleh investor ketika berinvestasi saham. Perhitungan return saham dapat menggunakan *Capital Gain* dan *Yield*.

Setiap investor akan mempertimbangkan return atas investasi yang telah dilakukannya. Untuk memperoleh return yang tinggi, seorang investor harus dapat

menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan baik untuk mengambil keputusan. Dalam laporan keuangan dapat diperoleh kinerja keuangan suatu perusahaan yang digunakan untuk memilih saham-saham perusahaan yang mampu memberikan return yang tinggi.

Pendekatan yang dilakukan para investor untuk memprediksi harga saham yaitu dengan menggunakan analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental terdapat 3 faktor yaitu perusahaan, ekonomi, dan industri. Alat yang digunakan untuk analisis fundamental perusahaan adalah dengan melihat kinerja laporan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, dan rasio pasar. Kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan beberapa kinerja keuangan yaitu rasio profitabilitas, rasio pasar, dan rasio solvabilitas.

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share (EPS)* dan *Return on Equity (ROE)*.

*Earning Per Share (EPS)* adalah besarnya laba untuk per lembar sahamnya. Ketika perusahaan memiliki nilai EPS yang tinggi maka laba yang akan didapatkan oleh pemegang saham akan semakin besar, sehingga permintaan saham tersebut dari investor akan semakin banyak (Tjiptono dan Hendy, 2011:154). Dari penelitian terdahulu tentang *Earning Per Share (EPS)* didapatkan hasil yang masih perlu dipertimbangkan kembali, karena memiliki hasil yang tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Moch. Sayiddani Fauza dan I Ketut Mustanda (2016) dan Nurjanti Takarini dan Hamidah Hendrarini

(2011) menunjukkan bahwa EPS secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Lalitagauri Kulkarni dan Mrudula G Risbud (2016) menunjukkan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut penelitian Hilmi (2016) menunjukkan hasil bahwa EPS secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Menurut Kasmir (2008:204), *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. ROE menjadi penting bagi pemilik serta pemegang saham karena rasio tersebut memperlihatkan kemampuan perusahaan pada pengelolaan modal dari pemegang saham tersebut untuk mendapatkan laba bersih. Apabila ROE rendah maka dalam pengelolaan modalnya kurang efisien dan akan menghasilkan keuntungan yang rendah bagi para pemegang saham sehingga harga saham turun. Begitu sebaliknya, semakin tinggi tingkat ROE maka dapat dikatakan perusahaan memiliki kinerja yang baik dalam pengelolaan modal dan saham perusahaan tersebut akan diminati oleh investor sehingga harga saham akan naik. Hal ini telah terbukti dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurjanti Takarini dan Hamidah Hendrarini (2011) menunjukkan hasil bahwa ROE berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Rasio pasar digunakan dalam penelitian ini sebagai acuan para investor sebelum membeli saham sehingga investor mengetahui tinggi atau rendahnya harga saham. Rasio pasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Dividend Payout Ratio* (DPR).

*Dividend Payout Ratio* (DPR) merupakan rasio yang menggambarkan besarnya proporsi dividen yang dibagikan terhadap pendapatan bersih perusahaan (Werner Murhadi, 2013:65). Semakin tinggi DPR maka itu berarti perusahaan memiliki cukup dana untuk membayar dividen kepada investor. Hal ini tentunya akan dapat dijadikan sebagai salah satu indikator bagi seorang investor untuk membeli saham perusahaan. Karena pada umumnya investor menginginkan dividen yang besar, maka para investor cenderung akan memilih perusahaan yang memiliki tingkat rasio pembayaran dividen yang tinggi. Semakin tinggi DPR maka permintaan saham pun akan tinggi sehinggaharga saham perusahaan naik. Hal tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Moch.Sayiddani Fauza dan I Ketut Mustanda (2016) menunjukkan bahwa DPR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Sedangkan, Menurut teori *Tax Preference*, semakin besar dividen yang dibagikan maka harga saham juga akan semakin menurun. Hal ini terjadi karena investor tidak menyukai pajak dividen yang lebih tinggi dibandingkan pajak *capital gain*. Apabila pajak dividen lebih tinggi dari pada *capital gain* maka investor tidak akan tertarik karena deviden yang akan diperoleh para investor akan semakin sedikit dan permintaan juga akan semakin menurun dan harga saham pun akan turun. Hal tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sri Zuliarni (2012) telah mengukur DPR berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

Rasio solvabilitas digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui besarnya tingkat utang jangka pendek dan jangka panjang. Rasio solvabilitas yang

digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt To Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang mengukur sejauh mana besarnya utang dapat ditutupi oleh modal sendiri (Tjiptono dan Hendy, 2011:156). Rasio ini menggambarkan seberapa besar penggunaan hutang untuk membiayai perusahaan. Mengacu pada teori struktur modal, Semakin tinggi DER menggambarkan bahwa semakin banyak penggunaan hutang untuk membiayai perusahaan yang artinya bahwa risiko keuangan perusahaan semakin meningkat begitu pula risiko yang dihadapi investor juga meningkat, namun di sisi lain penggunaan hutang yang tinggi akan meringankan beban pajak perusahaan, dengan berkurangnya pajak maka laba perusahaan akan meningkat dan dengan pengelolaan hutang yang baik juga meningkatkan kinerja perusahaan sehingga dapat menambah nilai perusahaan atau harga sahamnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif. Penjelasan tersebut dibuktikan pada penelitian Hilmi (2016) menunjukkan DER memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Namun di sisi lain, penggunaan hutang yang terlalu tinggi akan menunjukkan semakin besar pula beban perusahaan terhadap pihak luar, baik berupa pokok maupun bunga pinjaman. Hal ini dapat memberatkan sehingga kinerja perusahaan semakin memburuk dan berdampak pada menurunnya harga saham yang bersangkutan. Hal tersebut menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh. Penjelasan tersebut dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Nurjanti Takarini (2011) yang memberikan hasil DER berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Jadi dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016. Alasan memilih saham perusahaan LQ-45 sebagai obyek penelitian karena saham LQ-45 merupakan saham yang paling aktif diperdagangkan di dalam Bursa Efek Indonesia dan saham LQ-45 merupakan saham-saham unggulan yang telah dipilih dari setiap sektor industri.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan ingin mengetahui lebih jauh mengenai pengaruh variabel EPS, ROE, DPR, dan DER khususnya pada perusahaan LQ-45, dengan judul “Pengaruh *Earnings Per Share (EPS)*, *Return on Equity (ROE)*, *Divident Payout Ratio (DPR)*, dan *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45”

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Earnings Per Share (EPS)*, *Return on Equity (ROE)*, *Divident Payout Ratio (DPR)*, dan *Debt To Equity Ratio (DER)* secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan pada harga saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh positif signifikan pada harga saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI?
3. Apakah *Return on Equity* berpengaruh positif signifikan pada harga saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI?

4. Apakah *Divident Payout Ratio* berpengaruh signifikan pada harga saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI?
5. Apakah *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan pada harga saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh *Earnings Per Share (EPS)*, *Return on Equity (ROE)*, *Divident Payout Ratio (DPR)*, dan *Debt To Equity Ratio (DER)* secara simultan dan parsial pada harga saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI.
2. Menguji pengaruh *Earnings Per Share* pada harga saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI.
3. Menguji pengaruh *Return on Equity* pada harga saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI.
4. Menguji pengaruh *Divident Payout Ratio* pada harga saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI.
5. Menguji pengaruh *Debt To Equity Ratio* pada harga saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Emiten

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan khususnya bagi perusahaan-perusahaan yang telah masuk dalam kelompok indeks LQ-45, agar dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.

## 2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para investor atas informasi keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal, sehingga dapat memperkecil resiko yang mungkin terjadi saat pembelian saham di pasar modal.

## 3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi mengenai usaha dan cara yang ditempuh jika perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan, sehingga perusahaan tidak mengalami kebangkrutan.

## 4. Bagi Pihak-Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan oleh pihak-pihak lain yang berkepentingan, baik sebagai referensi maupun sebagai bahan teori bagi penelitian selanjutnya.

### 1.5. Sistematika Penulisan

Menjelaskan secara deskriptif mengenai hal – hal yang diteliti oleh peneliti secara garis besar, oleh sebab itu maka dijelaskan sebagai berikut:

#### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi pembahasan secara garis besar mengenai latar belakang yang melandasi pemikiran atas penelitian, apasaja masalah yang



dapat dirumuskan, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian serta sistematika yang digunakan dalam penelitian.

## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi uraian mengenai penelitian terdahulu yang sejenis yang pernah dilakukan, teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, kerangka pemikiran serta hipotesis dari penelitian ini.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi hal-hal yang meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

## **BAB 4: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Pada bab ini berisi tentang gambaran subyek penelitian serta analisis data penelitian yang terdiri dari analisis deskriptif pengujian hipotesis, dan pembahasan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

## **BAB 5: PENUTUP**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan serta saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan